

**Refleksi Semangat Kepahlawanan dalam Meningkatkan Nasionalisme Masyarakat di Perum Situ Gede Indah Mangkubumi Kota Tasikmalaya**

*Reflection on the Spirit of Heroism in Enhancing Community Nationalism in the Situ Gede Indah Housing Complex, Mangkubumi District, Tasikmalaya City*

**Putri Mutiara Rakista<sup>1</sup>, Laela Susanto<sup>2</sup>, Nagita Resti Dewi<sup>3</sup>**

Universitas Mayasari Bakti, Tasikmalaya

Email : [putrimutiara514@gmail.com](mailto:putrimutiara514@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan nasionalisme masyarakat melalui refleksi semangat kepahlawanan di Perum Situ Gede Indah, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada adanya kecenderungan menurunnya nilai-nilai kebangsaan akibat pengaruh globalisasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, diskusi kelompok (Focus Group Discussion), serta refleksi bersama yang melibatkan masyarakat, khususnya ibu-ibu RT. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai kepahlawanan dan nasionalisme, serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis gotong royong. Dengan demikian, refleksi semangat kepahlawanan terbukti efektif sebagai pendekatan edukatif dalam memperkuat nasionalisme masyarakat di tingkat lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model penguatan nilai kebangsaan yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

**Kata kunci:** kepahlawanan, nasionalisme, pengabdian kepada masyarakat, Pancasila, solidaritas sosial

**ABSTRACT**

This community service program aims to enhance community nationalism through the reflection of the spirit of heroism in the Situ Gede Indah residential area, Mangkubumi District, Tasikmalaya City. The background of this activity is based on the declining sense of nationalism influenced by globalization. The implementation methods include educational sessions, focus group discussions, and collective reflection involving community members, particularly women at the neighborhood (RT) level. The program was conducted through several stages: preparation, implementation, evaluation. The results indicate an increase in participants' understanding of heroic values and nationalism, as well as improved awareness and participation in social activities based on mutual cooperation. Therefore, reflecting on the spirit of heroism is proven to be an effective educational approach in strengthening community nationalism at the local level. This program is expected to serve as a sustainable model for reinforcing national values within the community.

**Keywords:** heroism, nationalism, community service, Pancasila, social solidarity

**PENDAHULUAN**

Hidup ditengah perkembangan zaman dan arus globalisasi yang terus berubah secara dinamis serta kemudahan dalam mengakses informasi seluruh dunia maka nasionalisme menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga serta melestarikan keutuhan akan identitas

bangsa Indonesia. Nasionalisme merupakan dasar penting dalam membentuk jati diri serta rasa loyalitas warga negara terhadap bangsanya (Sari et al., 2024; Saskia, 2023; Mihit, 2023). Landasan utama untuk pembentukan karakter bangsa yang tangguh dan mandiri adalah nilai nasionalisme (Abdilah et al., 2025). Pengamalan nilai – nilai Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia tidak hanya tercermin dalam sebuah simbol kenegaraan, tetapi juga dalam sikap, perilaku, dan kesadaran masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitanya saat ini dengan kemajuan teknologi informasi, perubahan sosial, serta meningkatnya individualisme berpotensi meluturkan nilai-nilai kebangsaan, terutama pada tingkat masyarakat lokal. Sehingga salah satu cara yang bisa diambil untuk menghadapi realita ini adalah dengan menghidupkan kembali nilai-nilai perjuangan para pahlawan dalam konteks zaman sekarang (Salma et al., 2025). Salah satu upaya dalam memperkuat nasionalisme adalah melalui refleksi semangat kepahlawanan. Semangat kepahlawanan mengandung nilai-nilai luhur seperti rela berkorban, cinta tanah air, persatuan, serta kepedulian sosial yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pada kalangan masyarakat, seperti di Perum Situ Gede Indah Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, dinamika sosial masyarakat menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga semangat kebersamaan, kepedulian sosial, dan partisipasi aktif warga. Konteks modern fenomena krisis keteladanan di masyarakat, yang memperlihatkan meningkatnya individualisme, perilaku intoleran, serta melemahnya semangat gotong royong (Alius, 2019). Interaksi sosial yang cenderung terbatas, kesibukan individu, serta kurangnya ruang edukasi kebangsaan menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya internalisasi nilai-nilai nasionalisme. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukatif dan partisipatif yang mampu membangun kesadaran kolektif masyarakat.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), refleksi semangat kepahlawanan dapat dijadikan sebagai pendekatan edukatif untuk menanamkan kembali nilai-nilai nasionalisme secara kontekstual. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai makna perjuangan, sekaligus mendorong terbentuknya sikap gotong royong, solidaritas sosial, dan rasa memiliki terhadap lingkungan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memahami nasionalisme secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu program PkM yang berfokus pada refleksi semangat kepahlawanan sebagai upaya meningkatkan nasionalisme masyarakat di

Perum Situ Gede Indah Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan serta membangun masyarakat yang lebih solid, peduli, dan berkarakter. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Bagaimana upaya refleksi semangat kepahlawanan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan nasionalisme masyarakat? Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga persatuan, kepedulian sosial, dan cinta tanah air dan mengembangkan model edukasi berbasis refleksi kepahlawanan sebagai upaya penguatan nasionalisme masyarakat.

## **BAHAN DAN METODE**

### **A. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan pada kegiatan PkM ini yaitu diawali dengan dilakukannya penyuluhan dan edukasi kebangsaan, kemudian dilanjutkan dengan kiskusi kelompok (FGD), Refleksi bersama dan simulasi atau praktik kegiatan sosial yang mencerminkan semangat kepahlawanan.

### **B. Tahapan Pelaksanaan**

Adapun beberapa tahap pelaksanaan pada kegiatan Pk Mini diawali dengan adanya persiapan, pada tahap ini tim PkM melakukan koordinasi dan perizinan berkaitan dengan kegiatan PkM. Selain itu, kami Menyusun materi refleksi semangat kepahlawanan dapat dijadikan sebagai pendekatan edukatif untuk menanamkan kembali nilai-nilai nasionalisme. Pada tahap persiapan kami melakukan observasi dan koordinasi berkaitan dengan lokasi kegiatan PkM akan dilaksanakan dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Pada tahap pelaksanaan kami menyampaikan beberapa materi, membuka ruang diskusi dan refleksi bersama. Setelah kegiatan PkM terlaksana kami melakukan tahap evaluasi dengan pengukuran pemahaman dan perubahan sikap Masyarakat terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan

### **C. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Pk Mini yaitu Masyarakat (khususnya ibu-ibu RT) di Perum Situ Gede Indah Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

### **D. Luaran yang Diharapkan**

Adapun luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Pk Mini yaitu :

1. Artikel ilmiah pada jurnal PkM
2. Peningkatan pemahaman dan sikap nasionalisme masyarakat
3. Potensi luaran tambahan seperti HKI (modul atau media edukasi)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun materi sosialisasi dan edukasi ini terdiri dari :

- a. Mengingat dan Mengenal Kembali Tokoh Pahlawan Wanita Indonesia

Materi pertama difokuskan pada upaya mengingat kembali beberapa tokoh pahlawan wanita Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap perjuangan bangsa. Para pahlawan wanita tidak hanya berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan, tetapi juga berkontribusi dalam bidang pendidikan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Tokoh-tokoh seperti R.A. Kartini, Cut Nyak Dien, dan Dewi Sartika menjadi contoh nyata perjuangan wanita Indonesia dalam memperjuangkan hak, persatuan, dan kemajuan bangsa. Pemaparan ini diawali dengan pembahasan sejarah perjuangan tokoh-tokoh pahlawan wanita serta dibukanya ruang diskusi mengenai bagaimana peran perempuan dalam mempertahankan kemerdekaan dan memperjuangkan pendidikan serta hak-hak masyarakat. Pandangan tentang peran perempuan muncul untuk menjaga nilai persatuan dan kesatuan, serta nilai sejarah perjuangan Perempuan (Rumbekwan et al., 2022; Aziz et al., 2017).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya hanya mengenal nama tokoh-tokoh tersebut secara umum tanpa memahami nilai perjuangan yang diwariskan. Setelah sosialisasi dilaksanakan, peserta menjadi lebih memahami kontribusi besar para pahlawan wanita terhadap bangsa Indonesia.

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan rasa bangga terhadap sejarah bangsa. Masyarakat mulai menyadari bahwa perjuangan para pahlawan tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki, tetapi juga oleh perempuan yang memiliki keberanian, keteguhan, dan semangat juang yang tinggi demi kepentingan bangsa dan negara.

- b. Pemahaman dan Penghayatan Semangat Kepahlawanan Wanita Indonesia

Pada sesi kedua, materi difokuskan pada pemahaman nilai-nilai luhur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan semangat perjuangan pahlawan wanita. Nilai-nilai tersebut meliputi semangat perjuangan, keberanian, pengorbanan, tanggung jawab, persatuan, kepedulian sosial, serta semangat pendidikan. Nilai kepahlawanan dapat diterapkan dalam kehidupan modern melalui tindakan sederhana namun bermakna (Mahmudi & Suryadi, 2024). Sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran merupakan bentuk kepahlawanan di tengah perkembangan zaman (Ramadhani et al., 2025).

Melalui diskusi interaktif, peserta diajak untuk menghubungkan nilai-nilai kepahlawanan dengan kondisi sosial masyarakat saat ini. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masyarakat memahami pentingnya menanamkan sikap disiplin, gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta menjaga persatuan di tengah keberagaman. Pemahaman terhadap nilai-nilai kepahlawanan ini dinilai mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya karakter kebangsaan. Dengan meneladani semangat para pahlawan wanita, masyarakat diharapkan dapat memiliki sikap yang lebih peduli terhadap pembangunan sosial dan kehidupan bermasyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar 2. Dokumentasi Penutupan Kegiatan PkM

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan edukasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya nasionalisme dan nilai-nilai kepahlawanan. Melalui refleksi semangat pahlawan wanita, masyarakat Perum Situ Gede Indah Mangkubumi Kota Tasikmalaya diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai perjuangan dalam kehidupan sehari-hari guna memperkuat persatuan dan identitas bangsa Indonesia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Perum Situ Gede Indah Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung

terlaksananya kegiatan dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada institusi perguruan tinggi yang telah memberikan fasilitas, dukungan, dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan semangat nasionalisme dan nilai-nilai kepahlawanan di lingkungan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alius, S. (2019). *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Aziz, F. A., Solikha, A. F., & Ashari, I. (2017). Pengaruh Wanita Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 241–256.
- Abdillah, N., Ria R. F., Ary R., Naungi A. I. A., Moch Yogie F., Nurul H., Nina N., Anin N. N., Nina N., Siti M., Qomairoh. (2025). Edukasi Nasionalisme dalam Peringatan Hari Pahlawan ( Pendampingan Kegiatan Kebangsaan di Desa Lebani Suko Kedamean Gresik ). *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat Volume. 3, Nomor. 4 Desember 2025*.
- Mahmudi, A. R., & Suryadi, A. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 480–496.
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357–366.
- N. A. P., Assiva C. R., Saifuddin Z. (2025). Refleksi Semangat Kepahlawanan Dalam Meningkatkan Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Kritik Konstruktif Pemerintah Atau Kebijakan. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan Vol. 13, No. 6, Tahun 2025 Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461*
- Ramadhani, S., Purba, A., Resty, M., Perangin-angin, R. B. B., & Ndona, Y. (2025). Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa. *PEMA*, 5(2), 521–536.
- Rumbekwan. M & Nini A. T., (2022). Peran Perempuan Dalam Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja Volume 48, No. 2, November 2022: 203-212 p-ISSN: 0216-4019 e-ISSN: 2614-025X*.
- Sari, T. I., Sihite, D. L., Dharma, S., Yunita, S., & Djufri, E. (2024). Membangun Rasa Nasionalisme dan Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD An*, 10(3), 251–259.
- Saskia, S. I. (2023). Analisis Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Sikap Nasionalisme Warga Negara. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(1), 6–10.